

BAB IV

PENUTUP

Pada Bab ini memaparkan meliputi kesimpulan hasil penelitian dan analisis dari strategi pencegahan penyalahgunaan narkoba pada kalangan remaja yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Temanggung, analisis faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan strategi, dan saran untuk pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan strategi pencegahan tersebut.

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pemaparan analisis pada Bab sebelumnya, serta pembahasan yang dikaitkan dengan teori dan materi lain yang mendukung penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kasus penyalahgunaan narkotika di Kabupaten Temanggung di dominasi oleh kalangan pelajar. Jenis narkotika yang digunakan oleh sebagian besar remaja di Kabupaten Temanggung masih pada golongan kelas rendah, dimana narkotika yang digunakan merupakan jenis obat-obatan terlarang seperti *hexymer* yang diperjualbelikan secara illegal. Pemerintah menanggapi kondisi tersebut dengan berupaya mengimplementasikan strategi pencegahan sebagaimana telah diamanatkan dalam rencana strategis Badan Narkotika Nasional. Untuk mencapai tujuan strategi, BNNK Temanggung menjalankan program – program yang telah di tetapkan oleh BNN di tingkat pusat. Program tersebut antara lain yaitu Program Remaja Teman Sebaya Anti Narkoba, pengadaan sosialisasi, penyampaian informasi melalui media baik elektronik maupun non – elektronik, Program Desa Bersinar.

2. BNNK Temanggung dalam mengimplementasikan strategi pencegahan penyalahgunaan narkoba tidak terlepas dari adanya faktor – faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaannya. Faktor tersebut dapat berasal dari internal organisasi maupun dari lingkungan eksternal.

- a. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa faktor yang mendukung dalam pelaksanaan strategi pencegahan yaitu :

Ketersediaan sumber daya manusia, BNNK Temanggung memiliki sumber daya manusia yang cukup mumpuni dan memiliki keahlian sesuai dengan bidangnya yang mendukung pelaksanaan strategi pencegahan.

Adanya partisipasi aktif dari masyarakat, keterlibatan aktif dari masyarakat dapat mendukung proses implementasi strategi agar dapat berjalan lebih optimal.

Karakteristik agen pelaksana yang baik, selaku agen pelaksana BNNK Temanggung telah memiliki karakter yang mendukung proses pelaksanaan strategi sesuai dengan yang diamanatkan dalam visi dan misi organisasi.

- b. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung, terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat pengimplementasian strategi pencegahan yaitu :

Kuantitas sumber daya manusia yang terbatas, banyaknya sumber daya manusia yang dimiliki BNNK Temanggung masih belum memenuhi kebutuhan menjadi hambatan yang cukup berpengaruh dalam pelaksanaan kegiatan. Ketersediaan SDM belum sebanding dengan kondisi demografis maupun geografis wilayah Kabupaten Temanggung.

Belum adanya lembaga Non-Pemerintah yang bergerak di bidang anti narkoba, salah satu faktor penting dalam mengoptimalkan pelaksanaan strategi adalah keterlibatan pihak non pemerintah seperti LSM. Di Kabupaten Temanggung belum terbentuk lembaga/kelompok yang berfokus pada isu terkait narkoba.

Kondisi kekuatan finansial yang terbatas, ketersediaan anggaran untuk pelaksanaan program merupakan permasalahan krusial. Karena dana yang terbatas program yang dilaksanakan juga menjadi terbatas dan belum berjalan optimal.

Lingkungan sosial masyarakat yang dinamis dan majemuk, keberagaman masyarakat menyebabkan adanya perbedaan terkait bagaimana masyarakat menyikapi terkait permasalahan narkoba.

Rendahnya partisipasi masyarakat, masih banyak masyarakat yang belum terlibat aktif dalam upaya pelaksanaan strategi pencegahan. Salah satunya diakibatkan karena masih kurangnya pemahaman serta kepedulian masyarakat terhadap bahaya narkoba.

Melalui pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa pihak BNNK Temanggung perlu mengambil langkah tepat dalam menyikapi adanya faktor – faktor tersebut guna mengoptimalkan kinerjanya dalam pelaksanaan strategi pencegahan. Mengingat sejauh ini bisa dinilai bahwa implementasi strategi masih belum cukup efektif dan belum membuahkan hasil sebagaimana yang diharapkan.

4.2 Saran

Adapun berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat direkomendasikan beberapa hal berikut :

1. Diharapkan pemerintah hendaknya mengalokasikan dana yang sesuai untuk penanganan masalah penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Temanggung.
2. Mempertimbangkan penambahan jumlah personil BNNK Temanggung guna meningkatkan kinerja dalam menjalankan strategi.
3. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap bahaya narkoba melalui kegiatan – kegiatan seperti sosialisasi maupun penyuluhan secara lebih masif dengan jangkauan yang lebih luas.
4. Meningkatkan hubungan kerjasama antara pihak – pihak terkait khususnya instansi atau lembaga pemerintah terkait guna lebih mengoptimalkan pelaksanaan strategi. Hal ini mengingat diperlukan dukungan dari seluruh pihak agar strategi dalam berjalan dengan baik dan memberikan hasil.